

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian”.

Dalam Sisdiknas esensi pendidikan dasar adalah “paspor” bagi setiap peserta didik untuk pengembangan dirinya di masa depan, dan “bekal dasar” untuk dapat hidup layak dalam hidup bermasyarakat dimanapun di dunia ini. Oleh karenanya, program belajar pendidikan dasar harus mengembangkan potensi peserta didik secara terpadu, karena secara psikologis perkembangan kemampuan kognisi, kemampuan sosio-emosional, kemampuan pengembangan moral dan perkembangan fisik peserta didik usia pendidikan dasar terjadi secara terpadu dan saling ketergantungan. Pendidikan dasar untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat termasuk pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan dasar yang disebut Sekolah Dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk persiapan

siswa yang dapat digunakan untuk lembaga pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik.

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran sikap tanggung jawab memiliki peranan yang sangat penting. Dalam hal ini tanggung jawab belajar yaitu melakukan tugas belajar dengan rutin, dapat menjelaskan alasan atas belajar yang dilakukannya, tidak menyalahkan orang lain, mampu menentukan pilihan dari kegiatan belajar, melaksanakan tugas sendiri, membuat keputusan, mempunyai minat untuk menekuni belajar, menghormati dan menghargai aturan dari sekolah, dapat berkonsentrasi pada belajar yang rumit, memiliki rasa tanggung jawab yang erat berkaitan dengan prestasi belajar di sekolah. Abdullah Munir (2010: 90) mengatakan bahwa tanggung jawab (*responsibility*) merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan dari dalam dirinya, atau biasa disebut dengan panggilan jiwa.

Mengenai tanggung jawab belajar siswa, dalam penelitian ini memiliki latar belakang pelaksanaan saat masa pandemik *covid-19* yang terdeteksi menyebar di Indonesia pada awal Maret 2020. Lalu sejak adanya himbuan mengenai *social and physical distance* hingga adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Dampak yang terjadi salah satunya adalah dunia pendidikan. Kegiatan belajar yang berawal dari tatap muka dialihkan menjadi belajar dari rumah (BDR). Karena adanya permasalahan tersebut, dampaknya bagi pendidikan Indonesia terutama sekolah dasar adalah diadakannya pembelajaran secara daring, yang proses pembelajarannya dilakukan melalui media atau aplikasi *online*. Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar adalah *E-learning*. Sistem *e-learning* merupakan bentuk implementasi pembelajaran memanfaatkan internet melalui bentuk website dengan konten multimedia yang merupakan proses transformasi dan digitalisasi dari pembelajaran konvensional. Pendidikan khususnya sekolah dasar melakukan pembelajaran dari rumah, dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar dari rumah

kemendikbud mengimbau untuk mewujudkan pendidikan bermakna yang tidak hanya fokus pada capaian aspek akademik atau kognitif.

Secara lebih jelas aturan mengenai proses belajar dari rumah diatur dalam surat edaran Kemendikbud No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (Covid-2019). Poin 2 surat edaran tersebut menjelaskan proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan: *Pertama*, dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. *Kedua*, difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. *Ketiga*, aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. *Keempat*, bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Secara umum, banyak siswa sekolah dasar yang baru memulai model pembelajaran *e-learning* salah satunya di SD Negeri Mekarsari I Kabupaten Tangerang. Model pembelajaran *e-learning* atau yang disebut dengan pembelajaran melalui teknologi internet. Peneliti melakukan wawancara formal dengan salah satu guru di sekolah SD Negeri Mekarsari I, dalam hal ini ditemukan masalah mengenai peranan tanggung jawab belajar siswa dengan metode ajar guru saat masa pandemi *covid-19* yaitu model *e-learning* pembelajaran yang baru pertama kali dilaksanakan di sekolah tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa tanggung jawab belajar merupakan hal yang harus diperhatikan agar siswa dapat memahami tugas maupun materi yang diberikan oleh guru secara mandiri, jika siswa sudah dapat bertanggung jawab dalam belajar maka sudah dipastikan siswa mampu dan memahami materi pembelajaran yang telah guru berikan.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik dan ingin mengetahui, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tanggung Jawab Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Di Kelas III SDN Mekarsari I Kabupaten Tangerang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Sebagai Berikut :

1. Bagaimana tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di kelas III SDN Mekarsari I Kabupaten Tangerang ?
2. Apakah terdapat tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di kelas III SDN Mekarsari I Kabupaten Tangerang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di kelas III SDN Mekarsari I Kabupaten Tangerang
2. Untuk mengetahui tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di kelas III SDN Mekarsari I Kabupaten Tangerang

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengetahuan dalam hal pendidikan sekaligus memberikan gambaran mengenai tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan untuk lebih memberikan informasi sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan serta menumbuhkan sikap tanggung jawab yang baik pada siswa di sekolah terutama dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi Orang Tua

Dapat digunakan sebagai data dan informasi untuk memahami putra-putrinya agar lebih memperhatikan sikap tanggung jawab saat pembelajaran *online* maupun ulangan yang akan dilaksanakan sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat dengan baik.

### d. Bagi Siswa

Memberikan informasi bahwa dalam mencapai hasil belajar yang baik, diperlukan sikap tanggung jawab belajar yang sesuai dengan kemampuan berfikir siswa.

### e. Bagi Institusi

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang membahas pokok masalah tentang tanggung jawab belajar siswa dengan sistem *e-learning*.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang tanggung jawab belajar siswa yang dalam proses pembelajarannya dengan pembelajaran berbasis *e-learning*, *e-learning* merupakan digitalisasi dari pembelajaran konvensional. Pembelajaran berbasis *e-learning* tersebut baru saja diterapkan secara berkelanjutan dikarenakan terjadi saat pandemik covid-19, sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tanggung jawab belajar siswa.

Melihat pentingnya tanggung jawab belajar dalam diri siswa maka dengan adanya penelitian ini, permasalahan yang ditemui para pendidik anak usia sekolah dasar khususnya kelas III yaitu banyaknya tugas yang diberikan oleh guru yang dibantu dengan peran keluarga siswa di rumah, karena guru tidak dapat memantau secara langsung. Maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di kelas III SDN Mekarsari I Kabupaten Tangerang.

## F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan, maka peneliti kemukakan definisi istilah yang digunakan :

### 1. Tanggung jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud (2007) yaitu keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagai). Abdullah Munir (2010: 90) mengatakan bahwa tanggung jawab (*responsibility*) merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan dari dalam dirinya, atau biasa disebut dengan panggilan jiwa.

### 2. Belajar

Slameto (2015: 2) mengatakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

### 3. *E-learning*

Menurut Onno W.Purbo (2012:347), *e-learning* merupakan istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pembelajaran lewat teknologi elektronik internet. Internet, intranet, satelit, tape audio/video, TV interaktif dan CD-ROM adalah sebagian dari media elektronik yang digunakan. Dalam model pembelajaran ini, siswa belajar dengan melalui media akses secara online.